BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sendiri diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-undang”. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya.

Penjas adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan melalui aktifitas jasmani untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya pengertian penjas menurut Nixon dan Cozens (dalam Wira Indra Satya, 2009:1.4) yang menyatakan bahwa penjas didefinisikan sebagai fase dari seluruh proses pendidikan yang berhubungan dengan aktivitas dan respon otot yang giat dan berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dari respon tersebut. Menurut undang-undang no. 4 tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran pasal 9 menyatakan bahwa

pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan pada segala jenis sekolah.

Setelah diuraikan berbagai pengertian penjas yang dikemukakan oleh beberapa pakar tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjas sangat erat kaitannya dengan aktivitas gerak di dalamnya. Inilah yang akan peneliti kaji di dalam penelitian yang peneliti lakukan. Di mana beberapa siswa yang lazimnya jika dihadapkan dengan mata pelajaran penjas maka siswa akan mengikuti dengan riang gembira, namun para siswa yang ini adalah siswa yang jika dihadapkan dengan mata pelajaran penjas akan lebih cenderung untuk bertindak pasif dan kurang memiliki efektivitas untuk mengikuti pembelajaran.

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19, di mana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia untuk di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka.

Dalam pembelajaran tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada kelas rendah. Pada kelas rendah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara langsung seperti praktek lapangan dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemic dilaksanakan melalui online yang

masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa. Di samping kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran seperti ini agar berjalan efektif.

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti di SD Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin, peneliti melihat bahwa efektifitas belajar penjas siswa kelas Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat masih belum baik, masih terdapat siswa yang belum memahami dengan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic, masa covid-19 semua pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring, sehingga hanya teori yang diberikan guru, pada dasarnya penjaskes pembelajaran yang sering dilakukan melalui praktek di lapangan secara langsung dengan dasar penjelasan teori melalui praktek.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Survei efektifitas pembelajaran penjaskes dalam masa pandemic covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1 Efektifitas belajar penjas siswa kelas Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat masih belum baik,
- 2 Masih terdapat siswa yang belum memahami dengan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic,
- 3 Masa covid-19 semua pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring, sehingga hanya teori yang diberikan guru,

- 4 Pada dasarnya penjaskes pembelajaran yang sering dilakukan melalui praktek di lapangan secara langsung dengan dasar penjelasan teori melalui praktek.

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ialah efektifitas pembelajaran penjaskes dalam masa pandemic covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin.

1.4 Defenisi Oprasional

1.4.1 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana efektifitas pembelajaran penjaskes dalam masa pandemic covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin?

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran penjaskes dalam masa pandemic covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan suatu pembinaan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran penjas, manfaat lainnya antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan guru tentang bagaimana memberikan efektifitas dalam belajar, mengembangkan gaya belajar yang ada dalam diri siswa sehingga prestasi belajar yang diraih siswa menjadi lebih baik dan maksimal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan lagi prestasi belajar siswa dengan mempertimbangkan beberapa faktor, baik faktor intern siswa maupun faktor ekstern siswa.